

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, rangkap jabatan, frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap kinerja perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Kinerja perusahaan diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah independensi yang diukur dengan kompetensi DPS, rangkap jabatan, dan frekuensi pertemuan DPS.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2020. Jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan yang diambil dengan metode purposive sampling. Metode analisis penelitian ini adalah regresi linier yang sebelumnya harus melalui uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, *cross-membership* dan frekuensi rapat DPS berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: *Return on Asset*, Independensi, Rangkap Jabatan, *Cross-membership*, Frekuensi Rapat, Dewan Pengawas Syariah, Kinerja Perusahaan